

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Parit Keladi merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sungai Kakap dengan luas wilayah 762 hektar dan memiliki jumlah penduduk 2.693 jiwa dengan jumlah 683 kepala keluarga. Desa Parit Keladi memiliki batasan wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Itik, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sungai Kakap, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sungai Kakap dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Pal Sembilan (Perdes, 2019). Desa Parit Keladi memiliki potensi perikanan yang tinggi, hampir sebagian masyarakat yang tinggal di tepi sungai memiliki usaha budidaya perikanan di karamba jaring apung maupun karamba jaring tancap. Ada banyak jenis ikan yang dibudidayakan di Desa Parit Keladi salah satunya ikan patin. Adapun keluhan yang sering dihadapi masyarakat saat budidaya ikan patin yaitu hampir setiap hari mati, ini terjadi pada ikan usia 2 sampai 3 bulan. Penyebab kematian ikan ini belum diketahui oleh masyarakat setempat sampai saat ini.

Ikan Patin merupakan ikan air tawar yang memiliki banyak keunggulan, ikan ini menjadi salah satu komoditas perikanan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi, baik dalam segmen usaha pembenihan maupun usaha pembesarannya (Susanto, 2009). Faktor penting yang diperlukan dalam meninjau keberhasilan dalam suatu budidaya adalah penyediaan lingkungan yang sesuai dengan benih dalam pertumbuhannya, sehingga diperoleh kelangsungan hidup yang tinggi. Oleh karena itu, untuk menghasilkan ikan budidaya yang baik, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan ikan budidaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya ikan patin siam yaitu faktor lingkungan seperti penurunan kualitas perairan yang disebabkan oleh aktivitas masyarakat setempat misalnya pembuangan limbah rumah tangga, aktivitas pertanian, peternakan dan lainnya sehingga menyebabkan munculnya penyakit. Salah satu penyakit yang sering muncul akibat penurunan kualitas lingkungan perairan adalah ektoparasit.

Ektoparasit adalah parasit yang menyerang di bagian luar ikan. Beberapa jenis parasit yang menyerang ikan patin yaitu *Dactylogyrus* sp, *Tricodina* sp, *Oodinium*, *Argulus* dan *Ichthyophthiris* (Afrianto, dkk., 2015). Infeksi ektoparasit pada

ikan dapat menimbulkan kerugian. Meskipun kerugiannya tidak sebesar kerugian akibat infeksi organisme patogen lain seperti virus dan bakteri, infeksi ektoparasit dapat menjadi salah satu faktor predisposisi bagi infeksi organisme patogen yang lebih berbahaya. Menurut Sindermann (1990) keberadaan parasit pada ikan akan berpengaruh pada pengurangan konsumsi, penurunan kualitas air, penurunan bobot badan ikan konsumsi, dan penolakan konsumen akibat adanya morfologi atau bentuk tubuh ikan yang abnormal. Parasit tidak hanya dapat merugikan industri perikanan, tetapi juga manusia yang mengonsumsinya (Palm, dkk., 2008).

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait keberadaan ektoparasit pada ikan patin siam sehingga masyarakat dapat menggunakan ikan dengan aman karena ikan digunakan masyarakat untuk di jadikan olahan baik untuk lauk pauk sehari-hari maupun untuk dijadikan produk olahan. Dalam hal ini pembudidaya bisa mengetahui jenis penyakit yang menyerang ikan sehingga pembudidaya dapat melakukan tindakan pengendalian dan pencegahan timbulnya penyakit.

B. Perumusan Masalah

Dalam budidaya ikan patin banyak kendala yang di alami oleh pembudidaya seperti serangan penyakit berupa ektoparasit. Serangan ektoparasit menyebabkan kematian ikan dan juga menurunkan tingkat mortalitas ikan patin. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis ektoparasit yang menyerang ikan patin siam di karamba jaring tancap Desa Parit Keladi?
2. Bagaimana prevalensi ektoparasit yang menginfeksi pada ikan patin siam di karamba jaring tancap Desa Parit Keladi?
3. Bagaimana intensitas ektoparasit ikan patin siam di karamba jaring tancap Desa Parit Keladi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis ektoparasit yang menyerang ikan patin siam di karamba jaring tancap Desa Parit Keladi
2. Mengetahui prevalensi yang terinfeksi pada ikan patin siam di karamba jaring tancap Desa Parit Keladi
3. Mengetahui intensitas ektoparasit ikan patin siam di karamba jaring tancap Desa Parit Keladi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi terkait keberadaan ektoparasit yang menyerang ikan patin siam dan sebagai sumber pengetahuan nelayan agar dapat mengatasi penyakit yang menyerang ikan patin.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan agar dapat mengetahui sumber timbulnya penyakit ikan patin siam dan dapat dijadikan sumber informasi penyakit ikan lainnya.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini agar dapat digunakan sebagai literatur dalam meningkatkan pembelajaran tentang penyakit ikan patin siam.